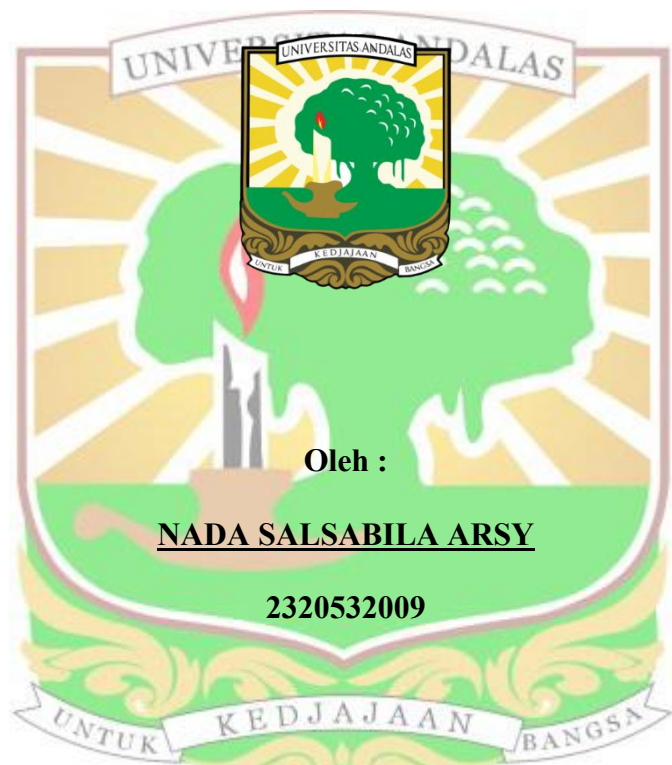


TESIS

**DAMPAK MISKONSEPSI LIMIT KREDIT DAN KECEMASAN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN SERTA KESEJAHTERAAN FINANSIAL
PENGUNA *PAYLATER* DENGAN PEMBELIAN IMPULSIF
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



Oleh :

NADA SALSABILA ARSY

2320532009

Dosen Pembimbing:

Dr. Rita Rahayu, SE., M.Si., Ak, CA

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengguna *paylater* (bayar nanti) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahkan, terdapat pengguna yang memiliki akun *paylater* lebih dari satu. Terus meningkatnya pengguna *paylater* tidak terlepas dari kemudahan akses untuk mendapatkan pembayaran melalui *paylater* ini. Meskipun demikian, pembayaran melalui *paylater* ini dapat membawa masyarakat ke dalam masalah keuangan yang serius yaitu perilaku hutang yang beresiko dan perilaku ini adalah perilaku keuangan yang destruktif. Semakin sering pengguna melakukan transaksi pembelian dengan *paylater*, maka hutang pengguna akan semakin tinggi dan hal ini akan berdampak kepada kesejahteraan finansialnya

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor psikologi keuangan pengguna *paylater* dilihat dari miskonsepsi limit kredit dan kecemasan akan uang terhadap pembelian impulsif dan perilaku hutang beresiko serta implikasinya terhadap kesejahteraan finansial pengguna *paylater*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelian impulsif sebagai variabel mediasi.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *explanatory* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pengguna *paylater* yang ada diseluruh provinsi Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis SEM-PLS.

Hasil Penelitian: Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa miskonsepsi limit kredit dan kecemasan akan uang berpengaruh positif signifikan terhadap pembelian impulsif dan perilaku hutang beresiko, dan perilaku hutang beresiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Kemudian, pembelian impulsif secara langsung dan tidak langsung berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku hutang beresiko.

Kontribusi: Temuan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pemerintah dan pihak terkait lainnya seperti OJK dan Bank Indonesia dalam memformulasikan regulasi atau strategi kebijakan yang tepat supaya pembelian impulsif dan perilaku hutang beresiko masyarakat melalui *paylater* dapat ditekan dengan begitu hutang pengguna *paylater* dapat berkurang dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dapat meningkat.

Kata Kunci: Miskonsepsi Limit Kredit, Kecemasan Akan Uang, Pembelian Impulsif, Perilaku Hutang Beresiko, Kesejahteraan Finansial

ABSTRACT

Research Background: The number of Paylater users continues to increase every year. Some users even have more than one Paylater account. This phenomenon occurs because of the ease of access to get payments. However, payment via Paylater can cause serious financial problems such as risky debt behavior which is a destructive financial behavior. The more frequently users make purchases using Paylater, the higher their debt will be, which will impact their financial well-being.

Research Objective: This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of financial psychology factors among Paylater users such as credit limit misconceptions and anxiety toward money on impulsive buying and risky indebtedness behavior, and their implications for the financial well-being of paylater users. In addition, this study also aims to determine the effect of impulsive buying as a mediating variable.

Research Method: This is an explanatory study using a quantitative approach. The population of this study is Paylater users across all provinces in Indonesia. Data collection was conducted through questionnaires and data analysis using SEM-PLS analysis.

Research Results: The findings of this study indicate that credit limit misconceptions and anxiety toward money have a significant positive effect on impulsive buying and risky indebtedness behavior, and risky indebtedness behavior has a significant negative effect on financial well-being. Furthermore, impulsive buying directly and indirectly influences risky indebtedness behavior.

Contribution: The research findings can be used as a reference for the government and other related parties, such as the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia, in formulating appropriate regulations or policy strategies to suppress impulsive buying and risky indebtedness behavior through Paylater, thereby the debt of paylater users can be reduced and the welfare of the Indonesian people can increase.

Keywords: Limit Misconceptions, Anxiety Toward Money, Impulsive Buying, Risky Indebtedness Behavior, Financial Well-Being